

## **SKRIPSI**

**TINGKAT PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN  
PETANI PLASMA KELAPA SAWIT  
PT PERKEBUNAN NUSANTARA VI  
DI DESA BERKAH KECAMATAN SUNGAI BAHAR  
KABUPATEN MUARO JAMBI**

***THE LEVEL INCOME AND WELFARE OF OIL PALM  
FARMERS OF PT PERKEBUNAN NUSANTARA VI  
IN BERKAH VILAGE, SUNGAI BAHAR SUB-DISTRICT,  
OF MUARO JAMBI REGENCY***



**Nanda Ayudiani  
05121001014**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2016**

## SUMMARY

**NANDA AYUDIANI**, The Level Income And Welfare Of Oil Palm Farmers Of PT Perkebunan Nusantara VI in Berkah Village, Sungai Bahar Sub- District Of Muaro Jambi Regency. (Supervised by **MARWAN SUFRI** and **LIFIANTHI**).

The purposes of this research were to : 1) understand difference of income of palm oil farmers before and after palm oil price fall in Berkah Village X Unit, Sungai Bahar Sub-District of Muaro Jambi Regency, 2) understand how the contribution of oil palm farm income to the total household income in that village, 3) analyze the welfare of palm oil farmers in that village. This research was conducted in Berkah village X Unit, Sungai Bahar Sub-District of Muaro Jambi Regency. Location research intentionally (purpose). Field data collection was conducted in 2013 and 2015. The method used in this research is a survey method. The sampling method used is simple random sampling. The data are collected in the form of primary and secondary data. These result of this research showed that income of palm oil farmers before decreasing of palm oil price is greater than income after decreasing of palm oil price it was decrease as much as 33,64 percent, and statistical test showed the different significant between average of farms income at before and after decreasing of palm oil price in Berkah village. The contribution revenue derived from oil palm farming at 67,84 percent in 2013 and 60,15 percent in 2015, that means the income from oil palm both those years give a dominant contribution towards total income of household farmers. Based on the criteria of the standard fulfillment needs worth living, the total level income of farmers was able to fulfill the value of decent need standard, that is Rp. 2,430,719.91 per month in 2013 and Rp. 2,397,476.00 per month in 2015 and classified as welfare family. As for suggestions for research that is preferably farmers further improve how the maintenance or replanting because the plant was 22-23 years, conducting business activities other than farming oil palm to increase family income, and the Government should provide assistance in the form of the provision of the means of production through subsidy saprodi.

## RINGKASAN

**NANDA AYUDIANI,** Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Plasma Kelapa Sawit PT Perkebunan Nusantara VI Di Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. (Dibimbing oleh **MARWAN SUFRI DAN LIFIANTHI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : 1) mengetahui berapa besar tingkat pendapatan petani plasma sebelum (2013) dan sesudah (2015) terjadinya penurunan harga kelapa sawit di Desa Berkah Unit X Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi, 2) mengetahui bagaimana kontribusi pendapatan usahatani kelapa sawit terhadap pendapatan total keluarga petani plasma di desa tersebut, 3) menganalisis tingkat kesejahteraan petani plasma antara sebelum (2013) dan sesudah (2015) terjadinya penurunan harga TBS kelapa sawit di desa tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Berkah Unit X Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*). Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data tahun 2013 dan 2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode penarikan contoh dalam penelitian ini menggunakan metode acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan petani plasma pada tahun 2015 mengalami penurunan dibanding tahun 2013 yaitu sebesar 33,64 persen, serta secara statistik terjadi perbedaan yang signifikan antara rata-rata pendapatan petani saat sebelum dan setelah terjadinya penurunan harga TBS di Desa Berkah. Kontribusi pendapatan dari kegiatan usahatani kelapa sawit terhadap pendapatan total adalah pada tahun 2013 adalah sebesar 67,84 persen sedangkan tahun 2015 sebesar 60,15 persen yang berarti pendapatan dari usahatani kelapa sawit kedua tahun tersebut memberikan kontribusi yang dominan terhadap pendapatan total rumah tangga petani plasma. Berdasarkan kriteria pemenuhan standar kebutuhan hidup layak , tingkat pendapatan total petani telah mampu memenuhi nilai standar kebutuhan hidup layak, yaitu dengan nilai KHL sebesar Rp. 2.430.719,91/bulan untuk tahun 2013 dan sebesar Rp. 2.397.476,00/bulan untuk tahun 2015. Adapun saran bagi penelitian ini yaitu sebaiknya petani lebih meningkatkan cara pemeliharaan atau melakukan replanting dikarenakan tanaman sudah berumur 22-23 tahun, melakukan kegiatan usaha lain diluar usahatani kelapa sawit untuk meningkatkan pendapatan keluarga, dan sebaiknya pemerintah memberikan bantuan berupa penyediaan sarana produksi melalui subsidi saprodi.

## **SKRIPSI**

### **TINGKAT PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN PETANI PLASMA KELAPA SAWIT PT PERKEBUNAN NUSANTARA VI DI DESA BERKAH KECAMATAN SUNGAI BAHAR KABUPATEN MUARO JAMBI**

***THE LEVEL INCOME AND WELFARE OF OIL PALM  
FARMERS OF PT PERKEBUNAN NUSANTARA VI  
IN BERKAH VILAGE, SUNGAI BAHAR SUB-DISTRICT,  
OF MUARO JAMBI REGENCY***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pertanian**



**Nanda Ayudiani  
05121001014**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2016**

## LEMBAR PENGESAHAN

### TINGKAT PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN PETANI PLASMA KELAPA SAWIT PT PERKEBUNAN NUSANTARA VI DI DESA BERKAH SUNGAI BAHAR KABUPATEN MUARO JAMBI

## SKRIPSI

Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh :

Nanda Ayudiani  
05121001014

Indralaya, Oktober 2016

#### Pembimbing I



Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si.  
NIP. 195304081983031001

#### Pembimbing II



Dr. Ir. Hj. Lifianthi, M.Si.  
NIP. 196806141994012001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



Skripsi dengan judul "Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Plasma Kelapa Sawit PT Perkebunan Nusantara VI di Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi" oleh Nanda Ayudiani telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 6 September 2016 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- |  |            |  |
|--|------------|--|
| 1. Dr. Ir. Hj. Lifianthi, M.Si.<br>NIP. 196806141994012001     | Ketua      | (.....  .....)  |
| 2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.<br>NIP. 197807042008122001 | Sekretaris | (.....  .....)   |
| 3. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.<br>NIP.195402041980102001     | Anggota    | (.....  .....)  |
| 4. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.<br>NIP. 195501011985031004          | Anggota    | (.....  .....) |
| 5. Elly Rosana, S.P., M.Si.<br>NIP. 197907272003122003         | Anggota    | (.....  .....) |

Indralaya, Oktober 2016

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



Ketua Program Studi Agribisnis



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nanda Ayudiani  
NIM : 05121001014  
Judul : Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Plasma Kelapa Sawit PT Perkebunan Nusantara VI Di Desa Berkah Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini hasil dari penelitian saya sendiri dibawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia diberi sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari manapun.



Indralaya, Oktober 2016

Yang membuat pernyataan,



Nanda Ayudiani

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Nanda Ayudiani lahir pada tanggal 3 Maret 1994 di Kisaran, Sumatera Utara. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bernama Sutardi dan Suryani. Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2006 di SDN 74 Kota Jambi, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2009 di SMPN 11 Kota Jambi, dan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2012 di SMAN 3 Kota Jambi.

Penulis diterima di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2012 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan terdaftar sebagai mahasiswi di Jurusan Sosial Ekonomi Program Studi Agribisnis S-1. Dan saat ini penulis masih menempuh pendidikan semester delapan di Universitas Sriwijaya.

Penulis telah melaksanakan magang di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada bulan Juni 2015 dan menulis laporan berjudul “Pengadaan Pupuk Bantuan Langsung Pupuk Pemerintah (BLPP) Dalam Rangka Program Upaya Khusus/Upsus PT Pupuk Sriwidjaja Palembang”. Penulis juga telah menulis praktik lapangan yang berjudul “Teknik Budidaya Tanaman Caisim Secara Organik di Lahan Pekarangan Kecamatan Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan” pada bulan Januari 2015 di bawah bimbingan Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Plasma Kelapa Sawit PT Perkebunan Nusantara VI Di Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi”.

Penulisan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan, baik aspek kualitas maupun aspek kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Semua ini didasarkan dari keterbatasan yang dimiliki penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Marwan Sufri, S.P, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Lifianthi, S.P, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dukungan serta rahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak (Sutardi) dan Mama (Suryani) yang telah mencerahkan cinta dan kasih sayang, senantiasa memberikan doa, perhatian, motivasi, dan dukungan moril serta materi.
2. Kedua adikku tersayang, Andika Dwi Permana dan Nuruldita Marisa yang telah membantu mendoakan dan memberikan dukungan.
3. Ibu Henny Malini, S.P, M.Si selaku penelaah dalam Diskusi Pra Penelitian dan Ibu Dwi Wulan Sawi , S.P., M.Si. selaku penelaah dalam Seminar Hasil atas segala masukan yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, khususnya para dosen Program Studi Agribisnis atas ilmu dan pengajaran yang telah diberikan kepada penulis.
5. Seluruh Staff dan Karyawan Administrasi, Kak Deddy, Kak Setyoko,dan Yuk Ria atas bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Kusnari, Ibu Endang, Kepala Desa Berkah dan Staff KUD Sri Rezeki atas bantuan dan bimbingannya selama penelitian.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan Agribisnis 2012 Indralaya dan Palembang atas kebersamaan dan dukungannya selama ini.

8. Teman-teman terbaik : Vira Addriyati Achmad, Dini Rizki Virgansari, Sarah Nita Sagala, Puti Emelia, Siti Harwati Desrimelina, Likes Dwitus Syarif, Nidya Tasha, Tri Puji Wijiastuti, Dessy Novita Sary, Fiyarza, Dwitia Sukmawati, Apriani Marpaung atas doa, dukungan, pengertian, bantuan, keceriaan, kebersamaan kita selama ini.
9. Fahrur Rozie Lubis yang telah bersedia menemani, membantu, memberi motivasi dan semangat, meluangkan waktu, dan telah bersedia direpotkan selama penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah mengajarkan banyak hal kepada penulis.
10. Teman-teman sepembimbing yang tangguh : M. Huanza, Deriansyah, Mona Rezki, Sintia Putri Perdana, Ending Duriah, Widya Arini Raharjani dan Afrizal atas dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih dan mohon maaf kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Selain itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dan positif terhadap skripsi ini karena dalam penulisannya penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan. Akhir kata dengan mengharap ridho dari Allah SWT, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	9
2.1. Tinjauan Pustaka.....	9
2.2. Model Pendekatan .....	19
2.3. Hipotesis .....	22
2.4. Batasan Operasional .....	23
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	25
3.1. Tempat dan Waktu .....	25
3.2. Metode Penelitian.....	25
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	26
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	27
3.5. Metode Pengolahan Data.....	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	32
4.1. Keadaan Umum Daerah .....	32
4.2. Karakteristik Petani Plasma Contoh.....	39
4.3. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Tahun 2013 .....	47
4.4. Pendapatan Luar Usahatani .....	70
4.5. Pendapatan Anggota Keluarga Petani Plasma.....	71
4.6. Perbedaan Pendapatan dari Usahatani Kelapa Sawit Sebelum dan Sesudah.....	72
4.7. Kontribusi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit terhadap Pendapatan Total.....	74
4.8. Kesejahteraan Petani Plasma Kelapa Sawit .....	76
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	80

5.1. Kesimpulan.....	80
5.2. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA .....	82
----------------------	----

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal Kelapa Sawit Indonesia Tahun 2005-2015.....	2
Tabel 1.2. Produksi Kelapa Sawit (Cpo) Tahun 2005-2015 .....	3
Tabel 1.3. Volume Dan Nilai Ekspor Cpo Tahun 2005-2014 .....	4
Tabel 1.4. Sebaran Kelapa Sawit Menurut Provinsi Di Indonesia Tahun 2014	5
Tabel 2.5 Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit.....	10
Tabel 3.6. Persentase KHL Berdasarkan Klasiikasi Umur Anggota Keluarga	30
Tabel. 4.7. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur.....	34
Tabel 4.8. Mata Pencaharian Penduduk .....	35
Tabel 4.9. Prasarana Tempat Ibadah .....	36
Tabel 4.10. Prasarana Pendidikan.....	36
Tabel 4.11. Prasarana Kesehatan .....	37
Tabel 4.12. Infrastruktur Desa .....	38
Tabel 4.13. Nama Kelompok Tani Desa Berkah .....	41
Tabel 4.14. Gambaran Umur Petani Plasma Contoh .....	42
Tabel 4.15. Daerah Asal Petani Plasma Contoh .....	42
Tabel 4.16. Tingkat Pendidikan Petani Plasma Contoh.....	43
Tabel 4.17. Pengalaman Bertani Petani Plasma Contoh.....	44
Tabel 4.18.. Jumlah Tanggungan Petani Plasma Contoh.....	45
Tabel 4.19. Pekerjaan Sampingan Petani Plasma Contoh .....	46
Tabel 4.20. Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat 2013.....	48
Tabel 4.21. Rata-Rata Biaya Variabel 2013.....	49
Tabel 4.22. Rata-Rata Penggunaan Pupuk 2013 .....	51
Tabel 4.23. Rata-Rata Penggunaan Herbisida 2013 .....	52
Tabel 4.24. Rata0rata Biaya Upah Tenaga Kerja 2013.....	54
Tabel 4.25. Rata-Rata Biaya Potongan 2013.....	55
Tabel 4.26. Rata-Rata Biaya Produksi 2013.....	56
Tabel 4.27. Rata-Rata Produksi TBS 2013.....	57
Tabel 4.28.Harga TBS 2013 .....	58
Tabel 4.29. Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit 2013 .....	59
Tabel 4.30. Pendapatan Bersih Dari Usahatani Kelapa Sawit 2013 .....	60

Tabel 4.31. Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat 2015.....	61
Tabel 4.32. Rata-Rata Biaya Variabel 2015.....	62
Tabel 4.33. Rata-Rata Penggunaan Pupuk 2015 .....	63
Tabel 4.34. Rata-Rata Penggunaan Herbisida 2015 .....	64
Tabel 4.35. Rata-Rata Biaya Upah Tenaga Kerja 2015 .....	65
Tabel 4.36. Rata-Rata Biaya Potongan 2015 .....	66
Tabel 4.37. Rata-Rata Biaya Produksi TBS 2015 .....	66
Tabel 4.38. Rata-Rata Produksi TBS 2015.....	67
Tabel 4.39. Harga TBS 2015 .....	68
Tabel 4.40. Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit 2015.....	69
Tabel 4.41. Pendapatan Bersih Dari Usahatani Kelapa Sawit 2015.....	70
Tabel 4.42. Rata-Rata Pendapatan Luar Usahatni Kelapa Sawit .....	70
Tabel 4.43. Pekerjaan Anggota Keluarga Petani .....	72
Tabel 4.44. Perbedaan Rata-Rata Pendapatan Pendapatan Petani Plasma Kelapa Sawit Pada Tahun 2013 Dan 2015 .....	73
Tabel 4.45. Hasil Analisis Uji T Berpasangan Perbedaan Pendapatan Petani	74
Tabel 4.46. Kontribusi Usahatani Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Total .	75
Tabel 4.47. Nilai Komponen Standar KHL 2015 .....	76
Tabel 4.48. Rata-Rata Nilai KHL Berdasarkan Umur Anggota Keluarga.....	77
Tabel 4.49. Perbandingan Rata-Rata Pendapatan Total Dengan KHL .....	78

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatis..... 21

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kecamatan Sungai Bahar .....	83
Lampiran 2. Identitas Petani Plasma Contoh .....	84
Lampiran 3. Komponen Biaya Tetap Petani Plasma 2013 .....	85
Lampiran 4. Komponen Penggunaan Pupuk 2013 .....	87
Lampiran 5. Komponen Penggunaan Herbisida 2013.....	89
Lampiran 6.Komponen Upah Tenaga Kerja 2013 .....	91
Lampiran 7. Komponen Biaya Potongan Kud 2013 .....	94
Lampiran 8. Komponen Biaya Variabel 2013 .....	95
Lampiran 9. Total Biaya Produksi 2013.....	96
Lampiran 10. Produksi Tbs Kelapa Sawit 2013.....	97
Lampiran 11. Penerimaan Dari Usahatani Kelapa Sawit 2013 .....	99
Lampiran 12. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit 2013.....	105
Lampiran 13. Komponen Biaya Tetap 2015.....	106
Lampiran 14. Komponen Penggunaan Pupuk 2015 .....	108
Lampiran 15. Komponen Penggunaan Herbisida 2015.....	110
Lampiran 16. Komponen Upah Tenaga Kerja 2015 .....	111
Lampiran 17. Komponen Biaya Potongan Kud 2015 .....	114
Lampiran 18. Komponen Biaya Variabel 2015 .....	115
Lampiran 19. Total Biaya Produksi 2015.....	116
Lampiran 20. Produksi Tbs Kelapa Sawit 2015.....	117
Lampiran 21.Penerimaan Dari Usahatani Kelapa Sawit 2015 .....	119
Lampiran 22. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit 2015.....	125
Lampiran 23 . Pendapatan Luar Usahatani Kelapa Sawit 2015 .....	126
Lampiran 24. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani 2015.....	127
Lampiran 25. Indikator Kesejahteraan Berdasarkan Khl 2015 .....	128
Lampiran 26. Kesejahteraan Petani Plasma Contoh .....	131
Lampiran 27. Kontribusi Pendapatan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Petani 2015.....	132
Lampiran 28. Hasil Uji T Mengenai Perbedaan Pendapatan Dari Usahatani Kelapa Sawit Sebelum Dan Sesudah Terjadinya Penurunan Harga.....	133

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Sektor perkebunan setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Perkembangan sektor perkebunan sendiri memiliki arti penting dalam pengembangan pertanian baik skala regional maupun nasional. Indonesia merupakan negara penghasil kelapa sawit terbesar di dunia. Kebutuhan buah kelapa sawit meningkat tajam seiring dengan meningkatnya kebutuhan *Crude Palm Oil* (CPO) dunia. Oleh karenanya, peluang perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit masih sangat prospek, baik untuk memenuhi pasar dalam maupun luar negeri (Pardamean, 2011).

Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan unggulan dan utama Indonesia tanaman yang produk utamanya terdiri dari minyak sawit / *Crude Plam Oil* (CPO) dan minyak inti sawit/ *Kernel Palm Oil* (KPO) ini memiliki nilai ekonomis tinggi dan mnejadi salah satu penyumbang devisa negara yang terbesar dibandingkan dengan komoditas perkebunan lainnya. Hingga saat ini kelapa sawit telah diusahakan dalam bentuk perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit hingga menjadi minyak dan produk turunannya (Fauzi,dkk, 2012).

Saat ini Indonesia sudah mengembangkan 4 juta hektar lahan budidaya kelapa sawit dan dalam waktu dekat pemerintah sudah merencanakan akan mengembangkan komoditas ini menjadi 5,5 juta hektar. Kapasitas produksi kelapa sawit Indonesia saat ini menempati posisi pertama dengan jumlah sebesar 31,10 juta ton per tahun, sedangkan Malaysia menempati posisi kedua dengan jumlah kapasitas produksi sebesar 19,2 juta ton per tahun (Risza, 2010).

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian tahun 2015, rata-rata laju pertumbuhan luas areal kelapa sawit selama 2005-2015 sebesar 7,79 persen, sedangkan produksi kelapa sawit meningkat rata-rata 11,31 persen per tahun. Peningkatan luas areal tersebut disebabkan oleh harga CPO yang relatif stabil di pasar internasional dan memberikan pendapatan produsen, khususnya petani, yang cukup menguntungkan. Namun sejak tahun 2014 harga CPO

menurun drastis karena konsumen luar negeri tidak bersedia membeli CPO akibat dari krisisnya ekonomi negara-negara pengimpor.

Luas kebun kelapa sawit dari tahun ke tahun cenderung menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan. Berdasarkan buku statistik komoditas kelapa sawit terbitan Dirjen Perkebunan, pada tahun 2014 luas areal kelapa sawit mencapai 10,9 juta Ha dengan produksi 29,3 juta ton CPO. Luas areal menurut status pengusahaannya milik rakyat (Perkebunan Rakyat) seluas 4,55 juta ha atau 41,55 persen dari total luas areal, milik negara (PTPN) seluas 0,75 juta Ha atau 6,83 persen dari total luas areal, milik swasta seluas 5,66 juta Ha atau 51,63 persen swasta terbagi menjadi 2 (dua) yaitu swasta asing seluas 0,17 juta Ha atau 1,54 persen dan sisanya lokal. Adapun perkembangan luas areal kelapa sawit ini ditunjukkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Areal Kelapa Sawit Indonesia Tahun 2005-2015

Tahun	Luas Areal (Ha)				Laju Pertumbuhan (%)
	Perkebunan Rakyat	Perkebunan Besar Negara	Perkebunan Besar Swasta	Jumlah	
2005	2.356.895	529.854	2.567.068	5.453.817	
2006	2.549.572	687.428	3.357.914	6.594.914	20,92
2007	2.752.172	606.963	3.408.416	6.776.836	2,61
2008	2.881.898	602.963	3.878.986	7.363.847	8,82
2009	3.061.413	630.512	4.181.369	7.873.294	6,92
2010	3.387.757	631.520	4.366.617	8.385.394	6,50
2011	3.752.480	678.378	4.561.966	8.992.824	7,24
2012	4.137.620	683.227	4.751.868	9.572.715	6,45
2013	4.356.087	727.767	5.381.166	10.465.020	9,32
2014*)	4.551.854	748.272	5.656.105	10.956.231	4,69
2015**)	4.739.986	769.357	5.935.465	11.444.808	4,45
Rata-rata Laju Pertumbuhan (%)					7,79

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian, 2015

Keterangan :

1. Angka Sementara/Preliminary\*)
2. Angka Estimasi/Estimation\*\*)

Sejalan dengan perkembangan luas areal, produksi kelapa sawit juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 produksi kelapa sawit mencapai 29,34 juta ton. Perkebunan kelapa sawit milik rakyat menghasilkan CPO sebesar 10,68 juta ton, milik negara menghasilkan CPO sebesar 2,16 juta ton, dan swasta

menyumbang produksi CPO sebesar 16,5 juta ton. Berikut adalah tabel mengenai produksi minyak Kelapa sawit (CPO) tahun 2005-2015:

Tabel 1.2. Produksi Kelapa Sawit (CPO) Tahun 2005-2015

Tahun	Produksi (Ton)				Laju Pertumbuhan (%)
	Perkebunan Rakyat	Perkebunan Besar Negara	Perkebunan Besar Swasta	Jumlah	
2005	3.847.157	1.449.254	5.911.592	11.861.615	
2006	4.500.769	2.313.729	9.254.031	17.350.848	46,27
2007	5.783.088	2.117.035	9.189.301	17.664.725	1,8
2008	6.358.389	1.938.134	8.678.612	17.539.788	-0,7
2009	6.923.042	2.005.880	9.800.697	19.324.293	10,17
2010	7.517.716	1.890.503	11.608.907	21.958.120	13,62
2011	8.458.709	2.045.562	12.253.055	23.096.541	5,18
2012	9.197.728	2.133.007	14.684.625	26.015.518	12,64
2013	10.010.728	2.144.651	15.626.625	27.782.004	6,79
2014*)	10.683.286	2.156.294	16.504.899	29.344.479	11,9
2015**) Rata-rata Laju Pertumbuhan (%)	11.312.640	2.201.634	17.434.658	30.948.931	5,47
					11,31

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian,2015

Keterangan :

1. Angka Sementara/Preliminary\*)
2. Angka Estimasi/Estimation\*\*) )

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (2014), produksi minyak kelapa sawit Indonesia sebagian besar dieksport ke mancanegara dan sisanya dipasarkan di dalam negeri. Ekspor minyak kelapa sawit Indonesia menjangkau lima benua yakni Asia, Afrika, Australia, Amerika dan Eropa dengan pangsa pasar utama di Asia. Pada tahun 2014, lima negara pengimpor CPO Indonesia adalah India, Belanda, Italia, Singapura dan Spanyol.

Laju pertumbuhan rata-rata volume ekspor kelapa sawit khususnya CPO selama 2003-2013 sebesar 12,94% per tahun dengan peningkatan nilai ekspor rata-rata 25,76% per tahun. Realisasi ekspor komoditas kelapa sawit tahun 2013 telah mencapai volume 20,58 juta ton (minyak sawit/CPO dan minyak sawit lainnya) dengan nilai US \$15,84 miliar. Akan tetapi volume dan nilai ekspor kelapa sawit pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Data Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa selama tahun 2014 penurunan produksi

mencapai 12,34 juta ton dengan nilai US\$ 10.09 milyar. Berikut adalah tabel mengenai volume dan ekspor CPO tahun 2005-2014 (Tabel 1.3) :

Tabel 1.3. Volume dan Nilai Ekspor CPO Tahun 2005-2014

Tahun	Volume (Ton)	Laju Pertumbuhan (%)	Nilai (000 US\$)	Laju Pertumbuhan (%)
2005	10.375.792		3.756.557	
2006	10.471.915	0,93	3.522.810	6,22
2007	11.875.418	13,40	7.868.640	123,36
2008	14.290.687	20,34	12.375.571	57,28
2009	16.829.205	17,76	10.367.621	16,23
2010	16.291.856	3,19	13.468.966	29,91
2011	16.436.202	0,89	17.261.247	28,16
2012	18.850.836	14,69	17.602.180	1,98
2013	20.577.976	9,16	15.838.850	10,02
2014	12.339.598	-0,40	10.089.572	-0,36
Rata-rata			Rata-rata	

Sumber : Data Statistik Perkebunan Komoditas Kelapa Sawit 2013-2014

Selama periode tahun 2005-2015 areal perkebunan kelapa sawit tersebar di 23 provinsi yakni seluruh provinsi di Pulau sumatera dan Kalimantan, Provinsi Jawa Barat, Banten, Sulawesi Tengah, Sulawesi Seltan, Slawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Maluku, Papua dan Papua Barat. Daerah yang masih memiliki potensi untuk pengembangan kelapa sawit antara lain Riau, Jambi, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Papua, Sumatera Utara, Sulawesi tengah, dan Sulawesi Selatan.

Perluasan areal masih memungkinkan sepanjang memerhatikan aspek keberlanjutan dan menjamin kelestarian lingkungan serta mencegah marjinalisasi masyarakat sekitar. Sebaran kelapa sawit menurut provinsi di Indonesia pada tahun 2014 disajikan pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4. Sebaran Kelapa Sawit Menurut Provinsi Di Indonesia Tahun 2014

No	Provinsi	Luas (Ha)	Produksi (Ton TBS)
1.	Aceh	413.873	853.855
2.	Sumatera Utara	1.392.532	4.753.488
3.	Sumatera Barat	381.754	1.082.823
4.	Riau	2.296.849	7.037.636
5.	Kepulauan Riau	20.030	38.939
6.	Jambi	688.810	1.857.260
7.	Sumatera Selatan	1.111.050	2.852.988
8.	Kep. Bangka Belitung	211.237	538.724
9.	Bengkulu	304.339	833.410
10.	Lampung	165.251	447.978
11.	Jawa Barat	14.077	33.518
12.	Banten	20.858	28.153
13.	Kalimantan Barat	959.226	1.898.871
14.	Kalimantan Tengah	1.156.653	3.312.408
15.	Kalimantan Selatan	499.873	1.316.224
16.	Kalimantan Timur	856.091	1.599.895
17.	Sulawesi Tengah	147.757	259.361
18.	Sulawesi Barat	101.001	300.396
19.	Sulawesi Selatan	37.806	52.606
20.	Sulawesi Tenggara	47.671	75.248
21.	Maluku	35.630	15.730
22.	Papua	52.986	98.086
23.	Papua Barat	40.878	56.883
	Jumlah	10.956.231	29.344.479

Sumber: Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian,2014

Provinsi Jambi merupakan salah satu provinsi penghasil kelapa sawit di Indonesia, yang telah memberikan kontribusi nyata bagi petani dengan menyumbang devisa mencapai triliunan rupiah pertahun. Pengembangan perkebunan kelapa sawit di Provinsi Jambi diperkirakan telah dimulai pada tahun 1960-an. Luas areal perkebunan kelapa sawit di Jambi kini telah mencapai 688.810 hektar (Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2014).

Beberapa perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia termasuk pula di Provinsi Jambi mengadakan suatu pola kemitraan bagi masyarakat sekitar kebun dan pabrik kelapa sawit. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004, konsep kemitraan adalah perusahaan perkebunan sebagai inti melakukan kemitraan yang saling menguntungkan, saling menghargai, memperkuat, bertanggung jawab, dan saling ketergantungan dengan masyarakat sekitar perkebunan sebagai plasma. Perusahaan dan petani peserta plasma sebaiknya harus bermitra. Pasalnya, adanya

kemitraan akan membantu memperbesar skala usaha petani dan meningkatkan efisiensi produksi perusahaan (Sunarko,2009).

Salah satu perusahaan milik negara di Provinsi Jambi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitarnya adalah PT Perkebunan Nusantara VI Jambi. Pola kemitraan yang dilakukan oleh PT Perkebunan Nusantara VI Jambi adalah pola kemitraan Perusahaan Inti Rakyat (PIR), merupakan kemitraan perkebunan generasi pertama yang dimulai tahun 1980-an. Program PIR merupakan pola pengembangan perkebunan rakyat dengan menggunakan perusahaan besar sebagai inti sekaligus sebagai pelaksana pengembangan kebun plasma. Pola ini awalnya dibangun perusahaan Perkebunan Negara untuk masyarakat diwilayah pedesaan. Dalam pola ini, perkebunan besar membangun kebun inti dan pabrik lalu membangun plasma (Sunarko, 2009).

PT Perkebunan Nusantara VI Jambi pertama kali membangun perkebunan plasma pada tahun 1983. Pada tahun 1992 lahan perkebunan diserahkan kepada petani plasma yang telah dibina oleh PT Perkebunan Nusantara VI dan penyuluhan. Luas areal plasma adalah 842 hektar. Para petani plasma masing-masing mendapatkan 2,5 hektar lahan, 2 hektar untuk lahan plasma dan 0,5 hektar untuk lahan perumahan dan pekarangan. Perkebunan plasma yang dimiliki oleh PT Perkebunan Nusantara VI Jambi terletak di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Kecamatan Sungai Bahar memiliki 11 desa yang penduduknya merupakan petani plasma binaan perusahaan tersebut. Di Kecamatan Sungai Bahar memiliki sebanyak 421 kepala keluarga (Kantor KUD Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar).

Salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sungai Bahar adalah Desa Berkah. Desa Berkah terletak di Unit X Kecamatan Sungai Bahar yang berjarak sekitar 50 kilometer dari Kota Jambi. Desa Berkah memiliki satu Koperasi Unit Desa/ KUD yaitu KUD Sri Rezeki, yang membantu menyediakan dan menyuplai sarana dan prasarana pertanian yang dibutuhkan oleh petani plasma. Di desa tersebut terdapat 17 kelompok tani.

Kemitraan yang terjalin antara PT Perkebunan Nusantara VI dengan petani plasma di Desa Berkah tentu akan mempengaruhi pendapatan dari petani plasma yang menjadi binaan perusahaan tersebut. Semakin meningkatnya pedapan akan mempengaruhi pula kesejahteraan petani plasma. Akan tetapi penurunan harga yang

terjadi selama tahun 2014 dan 2015 menyebabkan menurunnya pendapatan petani plasma tersebut. Kesejahteraan petani plasma dengan kriteria terpenuhinya kebutuhan hidup layak dapat menjadi tidak terpenuhi akibat menurunnya pendapatan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada Latar Belakang yang dikemukakan, dapat dirumuskan rincian permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Berapa besar tingkat pendapatan petani plasma sebelum (2013) dan sesudah (2015) terjadinya penurunan harga kelapa sawit di Desa Berkah Unit X Kecamatan Sungai Bahar PT Perkebunan Nusantara VI Jambi ?
2. Bagaimana kontribusi tingkat pendapatan usahatani kelapa sawit terhadap tingkat pendapatan total keluarga petani plasma di desa tersebut?
3. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani plasma antara sebelum (2013) dan susudah (2015) terjadinya penurunan harga kelapa sawit di desa tersebut ?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu

1. Mengetahui berapa besar tingkat pendapatan petani plasma sebelum (2013) dan sesudah (2015) terjadinya penurunan harga kelapa sawit di Desa Berkah Unit X Kecamatan Sungai Bahar PT Perkebunan Nusantara VI Jambi.
2. Mengetahui bagaimana kontribusi tingkat pendapatan usahatani kelapa sawit terhadap tingkat pendapatan total keluarga petani plasma di desa tersebut.
3. Menganalisis tingkat kesejahteraan petani plasma sebelum (2013) dan sesudah (2015) terjadinya penurunan harga kelapa sawit di desa tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan sebagai salah satu sumber informasi dan bahan kepustakaan bagi peneliti sejenis dimasa yang akan datang. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi pihak terkait dan bagi petani sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam mengusahakan usahatani kelapa sawit agar dapat meningkatkan pendapatan, sehingga berimplikasi terhadap peningkatan kesejahteraan hidup petani kelapa sawit.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adhe, A.P. 2015. *Analisis Kinerja Kemitraan dan Pendapatan Petani Kelapa Sawit PT. Hindoli Di Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin*, Skripsi S1 (Tidak dipublikasikan). Fakultas Petanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Alamsyah, Zainal. 1984. Pancasila dan Kewarganegaraan. Materi Pra Jabatan Gol III Unsri, Palembang.
- Armi,J. 2014. *Distribusi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pola Plasma di Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*.Skripsi S1. Fakultas Pertanian Universitas Riau. <http://jom.unri.ac.id>, (Diakses pada tanggal 10 Januari 2016)
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Muaro Jambi. 2015. *Kecamatan Sungai Bahar Dalam Angka Tahun 2015*. BPS, Jambi.
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Statistik Kelapa Sawit Indonesia*.BPS, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2014. *Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kelapa Sawit 2013-2015*. Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan.2015.*Pertumbuhan Areal Kelapa Sawit Meningkat*. Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Fauzi, Y., Widyastuti, Y. E., Satyawibawa, I., & Paeru, R. H. 2012. *Kelapa Sawit*. Niaga Swadaya, Jakarta.
- Firdaus, M. 2007. *Manajemen Agribisnis*. Bumi KAsara, Jakarta.
- Gustiyana, R. 2004. *Analisis Pendapatan Usahatani Untuk Produk Pertanian*. Salemba Empat, Jakarta.
- Hakim, M dan Satriani,S. 2010.Analisis Alokasi Tenaga Kerja Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Peninjauan Kabupaten OKU. *Prosiding Seminar Nasional*.13-14 Desember 2010, Palembang.pp.1743-1744.
- Hanafiah, K.A. 2006. Dasar-dasar Statistika. Aneka Bidang Ilmu Pertanian dan Hayati.Pembaca Ahli Prof.Dr.Ir.H. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc. PT RajaGrafindo Persada. ISBN 979.3654-65-1. Jakarta.

Hasyim, H. 2005. *Pengembangan Kemitraan Agribisnis*. Lembaga Penelitian Universitas Lampung, Lampung.

Havizman. 2010. *Dampak Krisis Keuangan Global Terhadap Pendapatan Petani Plasma Kelapa Sawit Mitra Perusahaan Hindoli Di Kabupaten Banyuasin*, Skripsi S1 (Tidak dipublikasikan). Program Studi Agribisnis Pasca Sarjana. Universitas Sriwijaya, Indalaya.

Koutsoyiannis, A. 1978. Theory of Econometrics: An Introductory Exposition of Econometric Methods. 2<sup>nd</sup> Ed. The Macmillan Press Ltd. USA.

Koutsoyiannis, A. 1987 Modern Microeconomics. 2<sup>nd</sup> Ed. Macmillan Education, Ltd. Hounds Mills, Basingstoke, Hampshire RG21 2XS and London.

Lifianthi, Oktarina, S dan Aryani, D. 2014. Perbandingan Kontribusi Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Petani Plasma Kelapa Sawit Di Dua Topologi Lahan Di Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal*. 26-27 November, 2014, Palembang. pp.22-3 - 22-4.

Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta.

Nyayu. 2011. *Hubungan Pendapatan Dengan Tingkat Konsumsi Petani Plasma Kelapa Sawit PT Hindoli Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin*, Skripsi S1 (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Pardamean, M. 2011. *Sukses Membuka Kebun Dan Pabrik Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Pradesi, Luhfita. 2014. *Hubungan Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Petani Plasma Kelapa Sawit di Desa Sukadamai Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin*, Skripsi S1 (Tidak Dipublikasi). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Prathama,R dan Manurung, M. 2001. Teori Ekonomi Makro. *Jurnal Penelitian Universitas Indonesia*. <http://repository.ui.ac.id>. (Diakses tanggal 10 Januari 2016).

Purba,R. 2015. *Analisis Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Plasma Kelapa Sawit Di Desa Rimba Jaya Tran 500 Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu*. Skripsi S1. Fakultas Pertanian Universitas Riau. (<http://jom.unri.ac.id> Diakses pada tanggal 10 Januari 2016)

Rahajeng.2010. Analisis Distribusi Pendapatan Dan Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet Di Desa Karang Endah Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim, Skripsi S1 (Tidak Dipublikasi). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.

Ratna, P.Z. 2008.*Prospek Pengembangan Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat*, Skripsi S1. Fakultas Petanian Universitas Sumatera Utara, Medan. (<http://www.repository.usu.ac.id> Diakses pada tanggal 19 Januari 2016).

Reti. 2011. *Analisis Pendapatan Dan Konsumsi Serta Lesejahteraan Penduduk Lokal Dan Penduduk Pendatang Di Kota Terpadu Mandiri Desa Sungai Rambutan Kabupaten Ogan Ilir*, Skripsi S1 (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Risza, S. 2010. *Masa Depan Perkebunan Kelapa Sawit*. Kanisius, Yogyakarta.

Rosyidi,S. 2001. *Pengantar Teori Ekonomi*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sayogo. 1997. *Sosiologi Pedesaan*. Kumpulan Bacaan Jilid I Gadjah Mada University,Yogyakarta.

Schmitz, A., H. Furtan, and K.Baylist. 2002. Agricultural Policy, Agribusiness and Rent Seeking Behaviour. ISBN 0-8020-4846-3. University of Toronto Press Incorporated. Toronto Buffalo London.

Setiadi, E.M., K.A. Hakam, dan R. Effendi. 2006. Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Edisi Kedua. Kencana Prenada Media Group. ISBN 979-3925-39-6 300. Jakarta.

Sevilla, C.G, et.al. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*, Universitas Indonesia Press,Jakarta.

Shim, J.K. and J.G. Siegel. 1992. Modern Cost Management.and Analysis. Barron's Educational Series, Inc. 250 wireless Boulevard Hauppauge. ISBN 0-8120-4671-4.. New York.

Singarimbun, M. dan S. Effendi. 1982. Metode Penelitian Survai. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial. ISBN. Jakarta.

Sinuraya. 1995. Budidaya Usahatani Kelapa Sawit. Penebar Swadaya, Jakarta.

Sjarkowi, F dan Sufri, M. 2004. *Manajemen Agribisnis*. CV Baldal Grafiti Press, ISBN 979-96207-1-6, Palembang.

- Sjarkowi, F. 1992. Metodologi Penelitian. Universitas Sriwijaya. Palembang
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. UI-Press, Jakarta.
- Sugiarto. 2008. *Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Menurut Pola Pendapatan Dan Pengeluaran Di Pedesaan*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Petanian, Bogor.
- Sugiono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian..Alfabeta*, Jakarta.
- Sukirno,S. 2011. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*.PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Sunarko. 2009. *Budidaya Dan Pengelolaan Kelapa Sawit*. PT Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Tambunan, M. 2013. Studi Revitalisasi Aliansi PTPN VI Terhadap Plasma di Wilayah Jambi. *Center For Economic and Social Studies*, Medan.
- Widodo. 1990. *Mengukur Tingkat Pendapatan Rumah Tangga*. Kanisius, Jakarta.
- Yasri, A. 2006. *Analisis Pendapatan dan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sistem Kemitraan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit di Pt. Perkebunan Nusantara VI dan PT. Bakrie Pasaman Plantation Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat*. Skripsi S1. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. (<http://repository.ipb.ac.id>) Diakses pada 25 Desember 2016)